

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semua orang menyadari bahwa dunia penuh dengan ketidakpastian, kecuali kematian, meskipun demikian juga tetap mengandung ketidakpastian didalamnya, antara lain mengenai kapan, dimana dan karena apa kematian itu terjadi. Dimana ketidakpastian mengakibatkan adanya resiko yang merugikan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Terlebih dalam dunia bisnis, ketidakpastian beserta resikonya merupakan sesuatu yang tidak dapat diabaikan begitu saja, harus diperhatikan secara cermat apabila seseorang menginginkan kesuksesan.

Adapun resiko yang diperoleh akibat terjadinya kematian sangat dirasakan oleh keluarga yang ditinggalkan, terutama jika terjadi pada kepala keluarga yang menjadi tumpuan keluarganya dalam mencari nafkah. Oleh karena itu, saat ini dengan mengikuti program asuransi jiwa merupakan salah satu cara untuk mengantisipasi kerugian secara finansial. Hal ini menjadikan tantangan tersendiri bagi perusahaan asuransi jiwa agar dapat bersaing dengan perusahaan lain yang didukung oleh beragam faktor. Pertama, pihak perusahaan harus tepat dalam menentukan besarnya nilai premi yang akan dibebankan kepada nasabah, tidak boleh terlalu murah agar tidak mengakibatkan kerugian pada pihak perusahaan dan tidak boleh terlalu mahal agar nasabah tertarik mengikuti program asuransi jiwa ini. Kedua, pihak perusahaan harus pandai dalam mengestimasi dana cadangan santunan yang akan dibutuhkan. Hal ini sangat penting, mengingat salah

satu syarat berdirinya sebuah perusahaan asuransi jiwa adalah harus memiliki dana cadangan santunan. Bahkan pihak pemerintahpun turut andil dalam mengawasi dana cadangan perusahaan, yang tercantum didalam pasal 9 Undang-Undang Republik Indonesia nomor 17 tahun 2000.

Disinilah konsumen harus pandai memilih perusahaan asuransi jiwa yang dapat dipercaya untuk bekerjasama dan menjamin keuangan yang telah diinvestasikan. Tidak sedikit perusahaan asuransi jiwa yang gulung tikar karena tidak mampu membayar santunan pada pihak nasabah. Salah satu penyebabnya adalah penentuan peluang hidup seseorang yang kurang tepat sehingga mengakibatkan penentuan nilai premi yang terlampau besar sehingga tidak mampu dibayar oleh pihak nasabah. Terkadang kesulitan perusahaan asuransi jiwa dalam pembayaran santunanpun dapat terjadi tanpa diduga ketika pada suatu waktu jumlah klaim yang diajukan oleh nasabah harus dibayar melebihi jumlah klaim yang telah diprediksikan sebelumnya. Keadaan ini dapat diantisipasi jika perusahaan asuransi jiwa memiliki dana cadangan santunan yang telah disiapkan sejak semula untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kerugian akibat jumlah klaim yang melebihi prediksi yang terjadi secara tiba-tiba. Meskipun demikian, proses penentuan nilai dana cadangan santunan tidak mudah, harus berdasarkan nilai premi yang wajib dibayar rutin selama periode tertentu oleh pihak nasabah.

Untuk mengetahui penyelesaian permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir, maka selanjutnya tugas akhir ini diberi judul “Aplikasi Analisis Data Uji Hidup Dalam

Penentuan Nilai Dana Cadangan Santunan Pada Perusahaan Asuransi Jiwa (Studi Kasus Pada Produk Asuransi Jiwa Berjangka)”.
Kasus Pada Produk Asuransi Jiwa Berjangka)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang akan dibahas pada tugas akhir ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah cara menentukan nilai premi asuransi jiwa berjangka untuk penentuan nilai dana cadangan santunannya?
2. Bagaimanakah cara mengaplikasikan analisis data uji hidup dalam menentukan nilai dana cadangan santunan asuransi jiwa berjangka berdasarkan nilai premi yang telah ditentukan?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan nilai premi asuransi jiwa berjangka untuk penentuan nilai dana cadangan santunannya.
2. Menentukan nilai dana cadangan santunan asuransi jiwa berjangka berdasarkan nilai premi yang telah ditentukan dengan menggunakan analisis data uji hidup.

1.4 Batasan Masalah

Penentuan nilai cadangan santunan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah banyaknya pihak bertanggung, tingkat suku bunga yang fluktuatif, maupun faktor yang lainnya. Agar tidak terjadi salah penafsiran, maka diperlukan batasan mengenai permasalahan yang diangkat. Adapun batasan masalahnya sebagai berikut:

1. Perhitungan dan penjelasan nilai cadangan santunan pada perusahaan asuransi ini difokuskan jika pihak bertanggung hanya satu orang.
2. Besarnya nilai suku bunga yang akan digunakan diasumsikan konstan yaitu suku bunga efektif sebesar 5 % per tahun.
3. Perhitungan dan penjelasan nilai cadangan santunan pada perusahaan asuransi ini difokuskan pada produk asuransi jiwa berjangka.

1.5 Manfaat Penulisan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bukan hanya kepada penulis tetapi juga kepada pembaca. Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumbangan pemikiran yang cukup berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang matematika. Adapun hasil penentuan nilai dana cadangan santunan pada perusahaan asuransi jiwa ini semoga dapat menjadi salah satu referensi yang dapat membantu perusahaan yang bergerak di bidang jasa asuransi dalam meraih keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan mengantisipasi resiko kebangkrutan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, batasan masalah, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini menguraikan teori yang menjadi dasar dan penunjang dalam penelitian.

BAB III : Kajian Matematis Dalam Asuransi Jiwa

Bab ini berisikan tentang kajian matematis yang digunakan dalam asuransi jiwa.

BAB IV : Studi Kasus

Bab ini menjelaskan tentang studi kasus yang berkaitan dengan perumusan masalah dengan menggunakan kajian matematis dalam asuransi jiwa.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang telah diperoleh berdasarkan analisa dari BAB IV, sesuai dengan apa yang diharapkan pada tujuan dan manfaat dari penelitian ini.